

VARIASI GENETIK PERTUMBUHAN TINGGI DAN DIAMETER UJI

KETURUNAN HALF-SIB *Acacia auriculiformis* a. cunn

PADA UMUR ENAM BULAN DI WANAGAMA I

OLEH

MUHAMMAD TAUFIK JOKO PURWANTO

INTI SARI

Program pemuliaan pohon pada penelitian ini merupakan program pemuliaan dengan metoda seleksi. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah ada variasi antar famili dalam sifat pertumbuhan tinggi dan diameter dan menaksir nilai heritabilitas untuk sifat pertumbuhan tinggi dan diameter.

Penelitian ini memerlukan waktu 1 tahun dengan perincian: 3 bulan untuk eksplorasi benih, 3 bulan untuk penyemaian dan 6 bulan pengukuran di lapangan.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap berblok (RCBD), terdiri dari 5 Blok, 61 Seedlot dan setiap Seedlot terdiri dari 4 pohon.

Analisa data menggunakan Analisa Varians (uji F) dengan metoda Irregular Experiment. Setelah terbukti adanya variasi antar famili, analisa diteruskan dengan uji LSD. Untuk mengetahui bilangan heritabilitas pertumbuhan tinggi dan pertumbuhan diameter ditaksir dengan analisa varians dan komponen varians.

Pengukuran untuk mendapatkan data sebagai bahan analisa dilakukan setelah ditanam di lapangan, dengan tolok ukur pertumbuhan diameter dan tinggi. Pengukuran dilakukan pada awal penanaman dan pada waktu tanaman berumur 6 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan diameter dan tinggi terdapat variasi yang nyata antar seedlot maupun antar blok pada taraf uji 5%. Hasil taksiran nilai heritabilitas adalah 0.37 untuk pertumbuhan tinggi dan 0.34 untuk pertumbuhan diameter.

Sebagai kesimpulan adalah bahwa faktor genetik mempunyai pengaruh yang nyata terhadap timbulnya variasi pertumbuhan tinggi dan diameter.